Jurnal BADATI
Vol 6 No 1 April 2024
P-ISSN : 1907 – 5340
E-ISSN : 2722 - 3248
Halaman : 34 - 43

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA DISTRIK AIMAS KABUPATEN SORONG

[1]Susana Magdalena Welly Muskita ; [2] Ratna Rosmauli Pakpahan; [3] Arce Yuliat Ferdinandus
[1] Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong
email: muskitasusan@gmail.com
[2] Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial. Univeritas Victory Sorong
email : ratnarosmauli@gmail.com
[3]Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong
email: arceferdinadus@gmail.com

ABSTRACT

The current condition of the business world requires companies to take strategic steps towards the future after the economic crisis. One of the potentials in each region is the existence of Small and Medium Enterprises (SMEs). Small and Medium Enterprises (SMEs) have a very important role in the national economy. Entrepreneurial orientation is known as a new approach in the renewal of company performance. The performance of Indonesian SMEs also has weaknesses in terms of the growth of the goods-producing sector (tradable) which is still low when compared to the service sector (nontradble). In fact, ideally the goods-producing sector should be higher when compared to the service sector because the goods-producing sector can be used as one of the components of national exports. The results of the validity and reliability test show that all statements in each variable are declared valid and reliable. It can be seen that rcalculate > rtable (0.235) then all statement items are declared valid, while the reliability test for all variables is declared reliable because the value of Cronbach Alpa> 0.60. The test results are partially obtained with a significance value of 0.000 at a significance level of 5% where the value of 0.000 < 0.05 then the accepted hypothesis means that entrepreneurial orientation has a partial effect on the performance of SMEs. When viewed from the calculated t value of 1.677 because the tcount is 7.634 > ttable 1.677, it means that entrepreneurial orientation has a positive effect on the performance of SMEs.

Keywords: Entrepreneurship Orientation and Performance of Small and Medium Enterprises

ABSTRAK

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Salah satu yang menjadi potensi ditiap daerah adalah keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Kinerja UKM Indonesia juga terdapat kelemahan dalam hal pertumbuhan sektor penghasil barang (tradable) yang masih rendah apabila dibandingkan dengan sektor jasa (nontradble). Padahal, idealnya sektor penghasil barang harus lebih tinggi apabila dibanding dengan sektor jasa karena sektor penghasil barang dapat dijadikan sebagai salah satu komponen ekspor Nasional. Hasil dari uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,235) maka semua item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan uji realibilitas untuk semua variabel dinyatakan *reliabel*

karena nilai *Cronbach Alpa*> 0,60. Hasil uji secara parsial diperoleh dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 pada taraf signifikansi 5% dimana nilai 0,000 < 0,05 maka Hipotesis diterima berarti orientasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM. Jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,677 karena t_{hitung} 7,634 > t_{tabel} 1,677 maka artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Kata Kunci : *Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah*

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan turbulence. Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi (Handoyo, 2001). Salah satu yang menjadi potensi ditiap daerah adalah keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan. Dampak UKM pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Salah satu yang menjadi potensi ditiap daerah adalah keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan. Dampak UKM pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern (Deloitte Acces Economics, 2015).

Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai spearhead (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif .kewirausahaan dan strategi bisnis dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil risiko diyakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan. Tutar (2015) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan atau pemahaman perlunya menjadi proaktif terhadap peluang pasar dan dinamisme pasar, toleran terhadap risiko, dan fleksibel terhadap perubahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk mencari peluang dan menuju keberhasilan serta kesuksesan.

Kinerja UKM Indonesia juga terdapat kelemahan dalam hal pertumbuhan sektor penghasil barang (tradable) yang masih rendah apabila dibandingkan dengan sektor jasa (nontradble). Padahal, idealnya sektor penghasil barang harus lebih tinggi apabila dibanding dengan sektor jasa karena sektor penghasil barang dapat dijadikan sebagai salah satu komponen ekspor Nasional. Rendahnya kinerja dari UKM di Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa hal baik itu yang

merupakan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal dapat meliputi bagian personalia, Keuangan, Aspek Teknis Produksi serta Pemasaran. Sedangkan Faktor Eksternal dapat terdiri dari Kebijakan Pemerintah, aspek sosial dan budaya serta peranan dari lembaga yang terkait dengan perkembangan UKM, seperti Inkubator bisnis yang berada dibawah perguruan tinggi.

Berbicara tentang UKM, pemerintah Kabupaten Sorong telah melakukan berbagai usaha untuk memajukan UKM salah satunya yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sorong menyosialisasikan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal bagi para pelaku UKM (Rachman, 2015:6). Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kabupaten Sorong ini didorong untuk terus meningkatkan kualitas produknya supaya layak ekspor dan memiliki daya saing di tengah era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Seiring dengan giatnya pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi pasar dari para pelaku UKM ini diharapkan kedepannya akan membantu dalam menyokong perekonomian daerah khususnya Distrik Aimas Kabupaten Sorong.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka judul yang diangkat yaitu Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pada Distrik Aimas Kabupaten Sorong.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)

Orientasi kewirausahaan adalah perilaku wirausahawan dalam mengelola usahanya (Norman dan Thomas W, 2003 :5). Sedangkan menurut (Messeghem, 2009:5) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kemampuan perusahan dalam melihat peluang usaha baru. Selain itu, orientasi kewirausahaan juga diartikan sebagai orientasi kewirausahaan juga diartikan sebagai orientasi perusahan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan, (Lumpkin dan Dess, 2014 :7).

Untuk mengukur orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang (2011:3) yang terdiri dari :

a. *Need for achievement* (Kebutuhan Berprestasi)

   Kebutuhan berprestasi adalah faktor psikologis yang kuat yang memicu sesseorang melakukan aktivitas sepanjang tujuannya belum tercapai. Indikator *need for achievement* meliputi:

   1) Tidak puas bilah yang diinginkan belum diperoleh
   2) Terus berusaha meski orang lain katakana tidak mungkin
   3) Terus bekerja sampai mencapai tujuan yang diinginkan

b. *Internal locus of control* (keyakinan diri)

   Sedangkan *locus of control* merupakan keyakinan bahwa keberhasilan ituadalah karena usaha dari diri sendiri. Indikator *internal locus of control* meliputi:

   1) Apa yang dicapai adalah hasil dari kerja keras
   2) Untung atau ruginya usaha ditrentukan oleh diri sendiri
   3) Mampu menguasai diri

c. *Self Reliance* (kemamdirian)

Self reliance merupakan kemampuan untuk mengelolah semua yang dimiliki ,tahu bagaimana mengelola waktu,berjalan dan berpikir secara mandiri diserta dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Indicator *self reliance* melipti :

1) Orang lain banyak yang dapat bekerja sebanyak saya
2) Suka mengambil keputusan sendiri

d. Extraversion (extrovert)

Indikator *extraversion* ini dicirikan untuk menjadi percaya diri , dominan , aktif dan menunjukan emosi yang positif, selain itu juga dikaitkan dengan kecenderungan untuk bersikap optimis. Pada indicator ini cenderung dikaitkan dengan cara mengatasi permasalahannya. Indikator ini meliputi :

1) Suka berjumpa dengan orang lain
2) Berinisiatif untuk memilai pembicaraan
3) Menyukai banyak kesibukan

Menurut Edmondson (2008) kinerja usaha merupakan tingkat pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja usaha juga merupakan tolok ukur yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari strategi yang diterapkan perusahaan. Kinerja dari UKM baru dapat dikatakan baik apabila telah sesuai dengan tujuan dari usaha. Kinerja dapat diketahui jika pelaku usaha telah memiliki kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa sasaran strategis ataupun target yang hendak dicapai oleh perusahaan. Tanpa memiliki sasaran strategis ataupun target, kinerja dari organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak memiliki tolak ukur (Mashun, 2006:25).

Ada beberapa indikator kunci yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi Key Performance Indicator (KPI) yang dikemukakan oleh Moeheriono (2012:50), yaitu :

1. Memiliki proses bisnis yang kontinue;
2. Tujuan yang jelas dalam perjalanan pelaksanaan bisnis;
3. Ada pengukuran kunatitatif serta kualitatif dari hasil dan dapat dibandingkan dengan tujuan bisnis;
4. Investigasi unsur-unsur yang dapat mempengaruhi tujuan bisnis.

METODE

Ruang lingkup dan Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel independen dan Kinerja Usaha Kecil dan Menegnah sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

Defenisi operasional variable : Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.Variabel independen dalam penelitian ini Orientasi Kewirausahaan (X). Menurut (Messeghem, 2009:5) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kemampuan perusahan dalam melihat peluang usaha baru.

Menurut Sugiono (2012:39) Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat.Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini variabel

dependennya adalah Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Menurut Edmondson (2008) kinerja usaha merupakan tingkat pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data hingga mencari informasi penting dari data tersebut. Metode analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterprestasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: Uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji regresi linear berganda, uji t (uji parsial), koefisien determinasi. Dan menggunakan bantuan SPSS 23.

HASIL

Hasil penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas

   Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui pengujian ketelitian ataupun ketepatan, maupun tingkat keaslihan dari sebuah alat ukur, dalam kemampuannya sesuatu yang akan atau seharusnya diukur. Untuk jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 50, diketahui df= (n-2), df 50-2 = 48 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yaitu sebesar nilai r_{tabel} sebesar 0,235. Dari nilai r_{tabel} yang sudah diketahui masing-masing selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria untuk masing-masing item pada kuesioner , kuesioner dari masing-masing item dinyatakan valid jika koefesien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,235.

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Status Butir
Orientasi Kewirausahaan (X):			
a. X_1	0,717	0,235	*Valid*
b. X_2	0,642	0,235	*Valid*
c. X_3	0,671	0,235	*Valid*
d. X_4	0,684	0,235	*Valid*
e. X_5	0,695	0,235	*Valid*
f. X_6	0,539	0,235	*Valid*
g. X_7	0,732	0,235	*Valid*
h. X_8	0,551	0,235	*Valid*
i. X_9	0,479	0,235	*Valid*
j. X_10	0,497	0,235	*Valid*
k. X_11	0,633	0,235	*Valid*
l. X_12	0,575	0,235	*Valid*

Kinerja UKM (Y)			
a. Y_1	0,832	0,235	*Valid*
b. Y_2	0,830	0,235	*Valid*
c. Y_3	0,829	0,235	*Valid*
d. Y_4	0,757	0,235	*Valid*
e. Y_5	0,688	0,235	*Valid*
f. Y_6	0,650	0,235	*Valid*
g. Y_7	0,779	0,235	*Valid*
h. Y_8	0,761	0,235	*Valid*

Sumber: Data primer

Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji pengolahan data dapat diketahui bahwa semua item dari pernyataan pada kuesioner dinyatakan validitas, karena r_{hitung} > 0,235 maka semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah bila instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam penelitian ini penguji menggunakan program *SPSS*. Jika nilai Alpha > 0,60 maka *reliable*.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α).

Tabel 2
Uji realibilitas

Variabel	*N of item*	*Cronbach's Alpa*	Keterangan
Orientasi Kewirausahaa (X)	12	0,932	*Reliabel*
Kinerja UKM (Y)	8	0,899	*Reliabel*

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpa*> 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel orientasi Kewirausahaan(X) dan Kinerja UKm (Y) adalah *reliabel*.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dala statistic parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic non parametrik. Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap varibel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap varibel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak terhingga pada kedua arah positif dan negatifnya.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

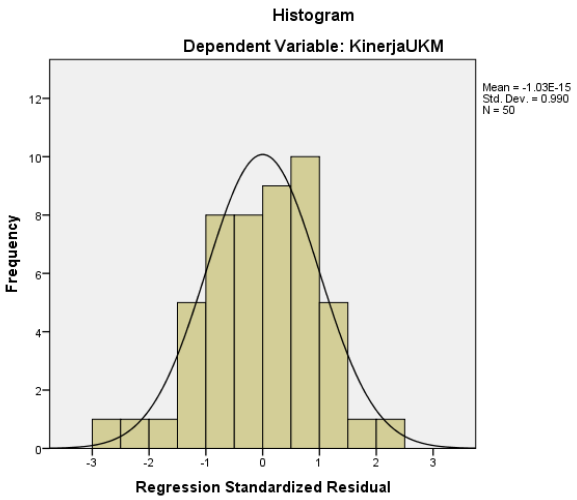

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar diatas histogram dengan kurva normal variabel X (Orientasi kewirausahaan) pada hasil output SPSS mendukung hasil dari nilai Skewness yang mendekati 0. Kurva variabel X (Orientasi kewirausahaan) tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk lonceng. Jadi variabel kecendrungan terdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi liniear sederhana digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi liniear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.758	3.792		.200	.842		
	OrientasiKewirausahaan	.601	.079	.741	7.634	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KinerjaUKM

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$Y = 0{,}758 + 0{,}601\ X + e$

Dari persamaan regresi sederhana yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Constanta* sebesar 0,758 artinya adalah jika orientasi kewirausahaan (X) nilainya adalah 0 (nol), maka tingkat kinerja UKM (Y) nilainya adalah 0,758
b. Koefisien regresi variabel orientasi kewirausahaan (X) bernilai positif sebesar 0,601 atau 60,1% yang artinya apabila orientasi kewirausahaan (X) naik sebesar 1% maka Kinerja UKM akan naik sebesar 0,601 atau 60,1%.

5. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel orientasi kewirausahaan secara parsial terhadap Kinerja UKM dapat dilihat pada tabel 3 di atas. Uji hipotesis orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM. Dari hasil diatas uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar 7,634 pada d.f= (n-k) 50-2 = 48 dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 yaitu sebesar 1,677 karena t_{hitung} 7,634 > t_{tabel} 1,677 maka artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

6. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan tidak bebas (X). Tujuanya adalah untuk menghitung besaranya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proposi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.741[a]	.548	.539	3.34115	.548	58.284	1	48	.000	1.743

a. Predictors: (Constant), OrientasiKewirausahaan

b. Dependent Variable: KinerjaUKM

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau *R Square* 0,548 (0,548 × 100%) hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen orientasi kewirausahaan terhadap variabel dependen kinerja UKM sebesar 54,8% atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan varian pada variabel Kinerja UKM sebesar 54,8%, sedangkan sisanya 45,2% (100%-54,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel Orientasi Kewirausahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UKM sebagai variabel dependen.

Hasil uji secara parsial kedua variabel independen yaitu orientasi kewirausahaan sesuai hasil dalam uji t diketahui berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja UKM yaitu hasil uji hipotesis membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja UKM. Jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 7,634 pada d.f= (n-k) 50-2 = 48 dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 yaitu sebesar 1,677 karena t_{hitung} 7,634 > t_{tabel} 1,677 maka artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Dimana perhitungan uji secara parsial diperoleh dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 pada taraf signifikansi 5% dimana nilai 0,000 < 0,05 maka Hipotesis diterima berarti orientasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM. Jika dilihat dari koefisien determinasi atau *R Square* 0,548 (0,548 × 100%) hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen orientasi kewirausahaan terhadap variabel dependen kinerja UKM sebesar 54,8% atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan varian pada variabel kinerja UKM sebesar 54,8%, sedangkan sisanya 45,2% (100%-54,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,235) maka semua item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan uji realibilitas untuk semua variabel dinyatakan *reliabel* karena nilai *Cronbach Alpa*> 0,60.
2. Hasil uji secara parsial diperoleh dengan nilai signifikansinya adalah 0,000 pada taraf signifikansi 5% dimana nilai 0,000 < 0,05 maka Hipotesis diterima berarti orientasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM. Jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,677 karena t_{hitung} 7,634 > t_{tabel} 1,677 maka artinya orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2006 . *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rinneka Cipta.

Ayunita, Susana M. W. Muskita. 2021. *Pengaruh promosi Media Sosial dan Electronic Word Of Mouth (E-WOM) Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Online Shop Thy-Thy) Di Kota Sorong*. Jurnal Badati Ilmu Sosial & Humaniora. Ambon : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kristen Maluku.

Buchory, Ahmad & Saladin, Djasmin. (2010). *Manajemen Pemasaran* : Edisi Pertama, Bandung

Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Menejemen Pemasaran (Konsep, Strategi dan Kasus)* (Yogyakarta: CPNS, 2014).

Edmondson (2008) *he Competitive omperative of learning* . Harvard Business Review 86(7-8): 60-67

Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

Kotler, Philip and Amstrong, Gary. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi13*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Lumpkin dan Dess, 2014 G.T., dan Doss, 6.6.. *Linking Two Dimensions of Entrepreneurial On'entation to Firm Performance: The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle.* Journal of Business Venturing 16(5): 429-451.

Marleen Muskita, Susana M. W. Muskita, *Pengaruh Tayangan Iklan Televisi "Sprite" terhadap Brand Awareness dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM.* Jurnal Badati Ilmu Sosial & Humaniora. Ambon : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kristen Maluku.

Mashun, 2006 *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.

Moeheriono (2012 *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dan R & D Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.

Susana Magdalena Welly Muskita, Marleen Muskita. 2021. *Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Teh Kotak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Victory Sorong)*. Jurnal Badati Ilmu Sosial & Humaniora. Ambon : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kristen Maluku.